

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat berkomunikasi untuk berinteraksi. Melalui penguasaan bahasa yang baik, maka akan terjalin komunikasi yang baik pula. Pada era modern, penguasaan bahasa sangat dibutuhkan, salah satunya Bahasa Internasional (Bahasa Inggris). Bahasa Inggris adalah pelajaran wajib yang diajarkan mulai dari level sekolah menengah sampai perguruan tinggi. Pentingnya akan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan pembelajaran Bahasa Inggris sangat diperlukan agar mahasiswa bisa menangkap isi dari materi yang disampaikan oleh pengajar.

Penguasaan bahasa dapat mahasiswa peroleh melalui jalur pendidikan sebagaimana dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 yang menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹.

Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa Internasional yang digunakan untuk berkomunikasi. Materi Bahasa Inggris telah diajarkan dari bangku sekolah hingga tingkat perguruan tinggi. Sejatinya, semakin lama satu materi diajarkan

¹Undang-Undang sisdiknas, UU No.20 Tahun 2003, (Jakarta: Departemen Agama RI 2003) h 2.

seharusnya semakin banyak yang mereka dapatkan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Akan tetapi harap tidak sesuai dengan kenyataan, dimana banyak mahasiswa yang masih berhadapan dengan berbagai masalah yang berhubungan dengan Bahasa Inggris.

Disini diperlukan usaha serius dari mahasiswa untuk mengatasi problem yang terjadi. Sebagaimana firman Allah yang terdapat pada Q.S. ar-Rad ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ قَلِيلٌ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Ayat Ayat diatas menjelaskan bahwa Tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di siang hari, Allah, melalui malaikat-Nya, juga mengawasinya dengan cermat dan teliti. Baginya, yakni bagi manusia, ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasi-nya secara bergiliran, dari depan dan dari belakangnya. Mereka menjaga dan mengawasi-nya atas perintah Allah.

Sesungguhnya Allah Yang Mahakuasa tidak akan mengubah keadaan suatu kaum dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, sebelum mereka mengubah keadaan diri menyangkut sikap mental dan pemikiran mereka sendiri. Dan apabila,yakni andaikata, Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum-dan ini adalah hal

yang mustahil bagi Allah-maka tak ada kekuatan apa pun yang dapat menolaknya dan tidak ada yang dapat menjadi pelindung bagi mereka selain Dia.²

Untuk meraih pemahaman terhadap Bahasa Inggris perlu adanya usaha yang kuat dari mahasiswa. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris ada empat keterampilan seperti 1)berbicara, untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris dengan praktik bercakap-cakap dalam Bahasa Inggris dan berkomunikasi dengan orang lain. 2)Mendengar, untuk mengembangkan kemampuan itu ialah dengan memperhatikan film-film yang berbahasa Inggris yang biasanya kita tonton, memperhatikan cara pengucapan, kosakata, atau penggunaan frase-frase tertentu dalam berbagai konteks yang diucapkan para aktor dan aktris dalam film, mencari tahu arti lirik lagu-lagu yang berbahasa Inggris. 3)Membaca, untuk mengembangkan kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris seperti membaca *literature* dalam Bahasa Inggris, mengikuti berita-berita dari situs-situs luar negeri, membaca novel atau komik yang berbahasa Inggris, menemukan berbagai ebook yang berbahasa Inggris. 4)menulis, untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa bisa mencoba untuk menulis dalam bahasa Inggris, menerjemahkan bacaan-bacaan yang berbahasa Inggris, menulis kosakata yang mudah diingat, atau membuat catatan-catatan kecil untuk membantu mengingat kosakata, dan menulis kalimat-kalimat yang berbahasa Inggris.³

²Abdulmalik Abdulkarim Amrullah (Hamka), *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*, (Singapura:Pustaka Nasional PTE LTD,2012) h.1.047-1.048.

³Gusti Ayu Agung Dian Susanti, “Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya”, *dalam Jurnal Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia* Vol.1 No 2 Februari, 2021, h 68-69.

Menurut Darsiana faktor yang mempengaruhi untuk meraih target dalam pembelajaran bahasa Inggris, mahasiswa mengalami berbagai kesulitan, seperti rendahnya penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris, kurangnya motivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris, sulit membangun komunikasi dalam bahasa Inggris karena mereka enggan bahkan tutup mulut apabila mereka diajak berbahasa Inggris. Padahal kalau dilihat dari segi kosakata mahasiswa seharusnya sudah mampu berbicara Bahasa Inggris meskipun dalam rangkaian kata yang sangat sederhana. Permasalahan yang dihadapi membuat mahasiswa sulit untuk beradaptasi dengan pembelajaran Bahasa Inggris.⁴

Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar dalam berbahasa Inggris, jadi didalam pembelajaran ini lebih banyak menggunakan bahasa Inggris, sedangkan kondisinya mahasiswa PGMI bukan mahasiswa jurusan Bahasa Inggris, karena bigron dari mahasiswa PGMI ini tidak semua menguasai pembelajaran bahasa Inggris dengan baik, sehingga peneliti tertarik untuk mengidentifikasi problem yang dihadapi mahasiswa apa saja.

Dari hasil peninjauan awal saya dengan salah seorang mahasiswa PGMI angkatan 2019 saat ini problem yang dihadapi adalah kurangnya keinginan untuk menambah penguasaan kosakata, serta kurang percaya diri dalam belajar Bahasa Inggris.⁵

⁴Darsiana, *Upaya meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas 3 SD Negeri 157 Pekanbaru*. Pekanbaru 2018 h.15

⁵Wawancara dengan NH mahasiswi Jurusan PGMI Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

Rasa ingin tahu mahasiswa dapat memecahkan problem-problem yang mereka hadapi, semua itu tidak akan terlepas dari upaya keras untuk bisa. Selain itu harus ada tekad yang kuat, motivasi yang baik dari dalam diri sendiri maupun motivasi luar, seperti support semangat dari pendidik (dosen). Semua problem bisa dihadapi dengan upaya keras, dalam menambah perbendaharaan kosakata dan pada pembelajaran Bahasa Inggris

Maka sesuai dengan permasalahan diatas peneliti merasa tertarik untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Mengenai bagaimana upaya mahasiswa untuk mengatasi problem saat pembelajaran pada mata kuliah Bahasa Inggris. Dengan ini, peneliti mengadakan penelitian ke dalam sebuah skripsi yang berjudul **UPAYA MAHASISWA JURUSAN PGMI MENGATASI PROBLEMATIKA MATA KULIAH PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SD/MI TAHUN AKADEMIK 2021/2022.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan kekeliruan terhadap judul, maka penulis menjelaskan dan menegaskan judul seperti berikut:

1. Mata Kuliah Bahasa Inggris

Pembelajaran adalah usaha sadar untuk membelajarkan seseorang individu, kelompok melalui berbagai cara dan berbagai metode maupun strategi. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

pembelajaran Bahasa Inggris adalah pembelajaran yang bersifat wajib pada fakultas tarbiah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin

khususnya di jurusan PGMI. Yang dimana capaian pembelajaran mata kuliah nya itu agar 1) Mahasiswa mampu memahami *teaching English as a foreign language, and teaching English for young learning*. 2) Mahasiswa Mampu menuangkan ide dan gagasan secara lisan dan tertulis. Dan yang ke 3) Mahasiswa mampu menerapkan strategi pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SD/MI.

2. Problematika

Istilah problematika berasal dari Bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia problema berarti hal yang belum dipecahkan, yang menimbulkan masalah, permasalahan, situasi yang dapat didefinisikan sebagai suatu kesulitan yang perlu dipecahkan, diatasi atau diselesaikan.⁶

Adapun yang dimaksud problematika dalam judul ini adalah kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PGMI angkatan 2019 dalam mata kuliah Pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022 terkait kesulitan dalam mempelajari penguasaan Bahasa Inggris itu sendiri.

3. Upaya di sini adalah usaha mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 dalam mengatasi atau menghadapi problematika pada mata kuliah bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022 terkait mempelajari Bahasa Inggris.

⁶ Sutan Rajasa, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Karya Utama, 2002), h.499.

4. Mahasiswa PGMI menurut kamus besar bahasa Indonesia mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.⁷ Mahasiswa di sini adalah mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 yang sedang menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini difokuskan dalam Upaya Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Dalam Mengatasi Problematika Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris SD/MI Tahun Akademik 2021/2022” :

1. Apa saja problematika pembelajaran bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022 yang dihadapi mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h.895.

1. Untuk mengetahui problematika mata kuliah pembelajaran bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022 pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 dalam mengatasi problematika mata kuliah pembelajaran bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022.

E. Signifikansi Penelitian

Mengarah pada tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis:

1. Segi Teoritis

Berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya pemahaman dalam membaca serta bisa memberikan informasi mengenai “Upaya mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin dalam mengatasi problematika pada mata kuliah pembelajaran bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022”

2. Segi Praktis

- a. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Untuk menambah bacaan atau Khazanah keilmuan pustakawan perpustakaan Fakultas Tarbiah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Semoga penelitian ini juga dapat digunakan nantinya sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian yang sejenis.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini bisa membantu mahasiswa untuk lebih memahami bagaimana upaya dalam mengatasi problematika mata kuliah di perguruan tinggi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan sumber data bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Upaya Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin Dalam Mengatasi Problematika Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris SD/MI Tahun Akademik 2021/2022.

F. Alasan Memilih judul

Ada beberapa alasan yang menyadari penulis memilih judul diatas, yaitu:

1. mengetahui problematika mata kuliah pembelajaran bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022 pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019
2. Mengetahui sejauh mana upaya mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 dalam mengatasi problematika mata kuliah pembelajaran bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022.
3. Karena mahasiswa PGMI bukan besic nya di bahasa Inggris jadi kemungkinan ada kesulitan-kesulitan yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

G. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Penelitian Dewi Kustanti dengan judul : Problematika Budaya Berbicara Bahasa Inggris penelitian ini meneliti problem tentang budaya bicarannya sedangkan penulis meneliti problem dari pembelajaran mata kuliah pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI
2. Penelitian Sjafty Nursitti Maili Woro Hestiningsih dengan judul : Masalah-Masalah Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar 1 dalam penelitiannya subjeknya nya siswa sekolah dasar sedangkan penulis subjeknya mahasiswa.
3. Penelitian Roinah dengan judul : Problematika Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Stain Bengkalis. Jadi hasil penelitian ini ialah Gambaran permasalahan pembelajaran bahasa Inggris dilihat dari segi faktor eksternal saja sedangkan penulis problemnya itu tidak hanya terfokus pada faktor eksternal saja.

H. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut,

BAB I Pendahuluan terdiri atas, latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari urgensi pembelajaran, pengertian upaya, landasan teori Bahasa Inggris, dan Problematika-problematika Pembelajaran bahasa Inggris SD/MI.

BAB III Metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN